

PENDAMPINGAN MAHASISWA KEPADA MASYARAKAT: UPAYA MEMPERKENALKAN MULTIPLIER EFEK PROYEK KONSTRUKSI PT. VECTOR UTAMA INDONESIA KEPADA MASYARAKAT PELAKU UMKM CATERING

Delia Erma Damayanti¹, *Jaka Anggara²

^{1,2} Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Mataram

* Corresponding Author:

Email: Jakaanggara@unram.ac.id

Abstrak

Program pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengoptimalkan multiplier effect dari proyek konstruksi PT. Vector Utama Indonesia (VUI) kepada pelaku UMKM di sektor catering melalui kegiatan pendampingan mahasiswa. Mahasiswa yang melaksanakan magang di VUI mengamati bahwa perusahaan menggunakan lebih dari 10 vendor catering setiap bulan, menciptakan peluang bagi pelaku usaha lokal. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui dua pendekatan: Focus Group Discussion (FGD) bersama Departemen Finance dan Accounting VUI untuk memahami kriteria pemilihan vendor, serta metode Participatory Action Research (PAR) dalam bentuk penyuluhan kepada UMKM. Penyuluhan difokuskan pada penyusunan proposal kerjasama yang efektif dan menarik, mencakup menu mingguan, dokumentasi kebersihan, serta profil usaha. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai standar kualitas dan cara menjalin kerjasama bisnis dengan pihak korporat. Pendampingan ini membuktikan peran aktif mahasiswa dalam menjembatani kebutuhan industri dan kapasitas masyarakat melalui program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM).

Keywords: *UMKM, multiplier effect, mahasiswa, MBKM, PT. Vector Utama Indonesia, catering.*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor unggulan yang dirancang sebagai batu loncatan yang membangun perekonomian suatu negara. Pengembangan UMKM menjadi suatu keniscayaan dalam upaya mewujudkan demokrasi ekonomi, dimana peningkatan kapasitas dan peran strategisnya diharapkan dapat berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Zia, 2020). Data terbaru dari Kementerian Koperasi dan UKM mengungkapkan bahwa sektor UMKM yang terdiri dari 64,2 juta pelaku usaha memberikan kontribusi dominan terhadap perekonomian nasional, yakni mencapai 61,07% dari total PDB atau senilai lebih dari 8.500 triliun rupiah. (KEMENKEU, 2024).

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Aturan ini mengatur Standar Proses Pembelajaran, khususnya Pasal 15 dan 18, dan secara khusus diterapkan untuk program studi Sarjana serta Sarjana Terapan. Kebijakan MBKM yang berorientasi pada mahasiswa memiliki peran krusial dalam program Sarjana Terapan, mengingat lulusannya diharapkan mampu beradaptasi langsung dengan dunia kerja (KEMENDIKBUDRISTEK, 2021). Sebagai bagian dari kegiatan pengabdian, program ini dirancang untuk membekali mahasiswa melalui proses pelatihan intensif, sehingga memungkinkan mereka untuk dapat mengimplementasikan kompetensi akademik yang diperoleh selama perkuliahan ketika terjun di masyarakat, khususnya melalui program magang atau praktik lapangan (Mauk, Aziz, & Huda, 2022)

Hal ini memotivasi mahasiswa dalam menganalisis multiplier efek yang diberikan oleh proyek konstruksi yang ada pada PT. Vector Utama Indonesia (VUI) yang merupakan instansi tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan magang. VUI merupakan perusahaan konstruksi yang memberikan layanan berupa pemasok layanan lengkap untuk produk dan layanan mitigasi korosi untuk struktur beton bertulang dan pasangan bata termasuk jembatan, gedung, struktur laut, fasilitas industri, dan pabrik proses pertambangan. Jumlah karyawan yang dimiliki oleh PT. Vector Utama Indonesia mencapai 500-1000 yang berkantor pusat di Sumabawa Barat (Indoensia, n.d., p. Vector). Fringe benefit yang diberikan oleh PT. Vector Utama Indonesia kepada karyawan bahkan kepada peserta magang yang ada pada lingkungan VUI berupa konsumsi dalam bentuk rise box. Karna kebutuhan akan rise box yang tinggi dan

rasa yang berbeda setiap hari PT. Vector Utama Indonesia dapat menggunakan lebih dari 10 vendor catering setiap bulannya. Hal ini menarik perhatian mahasiswa selama menjalankan magang pada PT. Vector Utama Indonesia untuk memberikan pendampingan kepada para pelaku UMKM catering agar dapat turut menjalin kerjasama dengan PT. Vector Utama Indonesia.

Dengan hal tersebut dapat kita merumuskan beberapa rumusan masalah yaitu, bagaimana multiplier efek yang diberikan oleh PT. Vector Utama Indonesia, bagaimana cara mahasiswa mengimplentasikan pengabdianya dan bagaimana bentuk pengabdian yang diberikan mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana multiplier efek yang diberikan oleh PT. Vector Utama Indonesia, mengetahui bagaimana cara mahasiswa mengimplentasikan pengabdianya dan mengetahui bagaimana bentuk pengabdian yang diberikan mahasiswa.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pengabdian berupa Focus Group Discussion (FGD). Focus Group Discussion (FGD) merupakan suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dimana sekelompok partisipan yang telah diseleksi melakukan diskusi mendalam mengenai topik tertentu dibawah panduan seorang moderator dari luar. (van Eeuwijk & Angehrn, 2017). Pada grup diskusi ini mahasiswa magang berperan menjadi moderator eksternal dan Departemen Finance dan Accounting pada PT. Vector Utama Indonesia menjadi kelompok yang akan mendiskusikan topik permasalahannya. Dengan topik permasalahan kriteria vendor usaha catering dan metode dalam menjalin kerjasama bisnis pada PT. Vector Utama Indonesia. Focus Group Discussion (FGD) bekerja dengan membandingkan hasil diskusi dan wawancara perorangan. Tujuannya melihat apakah datanya sama. Ada dugaan bahwa dalam FGD, pendapat peserta mungkin lebih banyak dipengaruhi oleh suara kelompok daripada pendapat pribadi mereka. (William Boateng, 2012).

Sedangkan pendampingan kepada masyarakat menggunakan metode PAR (Participatory Action Research) atau yang biasa kita kenal sebagai pendekatan mentorship. Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan penelitian yang tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga berorientasi pada penciptaan perubahan sosial

yang bermakna. Dalam konteks pemberdayaan, pendekatan ini menekankan pentingnya terbangunnya komitmen kolektif bersama masyarakat, hadirnya individu-individu yang berperan aktif, serta terbentuknya institusi baru yang lahir dari kebutuhan nyata masyarakat (Rahmat & Mirnawati, 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Departemen Finance dan Accounting bertugas pada bagian keuangan, pembelian barang/jasa membuat akun pembelian barang/jasa, dan pengarsipan berkas keuangan. departemen ini memiliki 6 orang yang terbagi menjadi dua tim yaitu Accounting dan Procurement. Mahasiswa ditugaskan membantu tim accountin dan procurement selama menjalankan kegiatan magang. Kegiatan magang yang dilakukan selama rentan waktu 16 minggu yakni terhitung sejak 21 Februari sampai dengan 20 Juni 2025. Kegiatan magang dimulai dari jam 07.00 s.d 17.00 pada hari senin sampai dengan jumat (Hari sabtu bukan termasuk hari kerja jika masuk akan terhitung sebagai lembur). Setiap kegiatan yang ada di VUI dapat diakses dengan melakukan scane badge di setiap pagi pada saat memasuki area PT. Vector Utama Indonesia.



Dokumentasi kegiatan magang pada PT. Vector Utama Indonesia

Setelah melakukan Focus Group Discussion (FGD) bersama dengan Departemen Finance dan Accounting PT. Vector Utama Indonesia secara individual para karyawan memiliki kriteria terkait usaha catering yang berbeda. Dari beberapa pertanyaan yang menjadi

standar pada pemilihan usaha catering berada pada lingkup rasa dan kebersihan produk yang dipasarkan. Sehingga dalam hal ini diputuskan secara bersama menjadi standar yang sekiranya mampu diberikan oleh para pelaku usaha catering. Sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh tim procuremant masih banyak pelaku usaha catering yang menawarkan produknya hanya dengan dalam bentuk permohonan kerjasama tanpa memberikan gambaran kualitas produk yang akan dipasarkan.

Pada diskusi yang dilakukan bersama dengan departemen finance dan accounting kemungkinan banyak dari beberapa pelaku usaha catering memiliki keterbatasan dalam akses penyerahan informasi kepada pihak VUI. Sehingga penyerahan proposal permohonan menjadi salah satu alternatif yang dapat mempermudah akses bagi para pelaku UMKM khususnya pada usaha catering dalam memperkenalkan produknya. Hal ini yang menjadi pendorong bagi mahasiswa dalam memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM dengan usaha catering dalam meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam memasarkan produknya.



Pendampingan yang diberikan oleh mahasiswa berupa penyuluhan dengan tujuan mengajarkan kepada pelaku UMKM catering bagaimana cara penyusunan proposal permohonan kerjasama vendor catering agar memiliki daya tarik. Penyuluhan dilakukan pada tanggal 13 juni 2025 yang berlokasi pada kecamatan Mantun di rumah milik salah satu UMKM yang menjalankan usaha catering. Penyuluhan berjalan dalam kurun waktu $\pm$ 40 menit dan dihadiri oleh 10 orang pelaku UMKM dengan usaha catering.





Pada saat penyuluhan pembahasan dimulai dengan menjelaskan terkait apa saja yang menjadi standar dalam pemilihan vendor catering di PT. Vector Utama Indonesia, yaitu terkait masalah rasa dan kebersihan. Adapun pembahasan terkait bagaimana penyusunan proposal permohonan kerjasama. Dalam hal tersebut ini mahasiswa memberikan beberapa tips yang diharapkan mampu menambah daya tarik dalam informasi yang disajikan oleh para pengusaha catering seperti adanya plaining list menu pada setiap minggunya, gambar makanan yang akan disajikan, gambar tempat penyajian yang bersih dan bagaimana bentuk penyajian yang akan diberikan. Dan yang terakhir terkait profil dan kontak yang wajib disertakan, dalam hal ini para UMKM diwajibkan dalam menyertakan nomor Telpon/Whatsapp yang didapat dihubungi oleh pihak PT. Vector Utama Indonesia atau laman sosial media lainnya jika memadai, sehingga apabila tertarik dengan proposal yang telah diserahkan dapat kemudian menjalankan proses jalinan kerjasama pada tahap lebih lanjut.

4. KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa keberadaan proyek konstruksi PT. Vector Utama Indonesia memberikan multiplier effect yang signifikan terhadap pelaku UMKM di sektor catering, khususnya melalui kebutuhan konsumsi harian dalam bentuk rice box. Mahasiswa yang melaksanakan magang mampu mengidentifikasi peluang tersebut dan menginisiasi kegiatan pendampingan untuk menghubungkan pelaku UMKM dengan pihak perusahaan.
2. Melalui pendekatan Focus Group Discussion (FGD) bersama Departemen Finance dan Accounting, diperoleh pemahaman mengenai standar dan kriteria dalam pemilihan

vendor catering oleh perusahaan. Hasil diskusi kemudian dijadikan dasar dalam kegiatan penyuluhan kepada pelaku UMKM, dengan fokus pada penyusunan proposal kerjasama yang sesuai kebutuhan perusahaan.

3. Pendampingan yang dilakukan berhasil meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mempresentasikan usahanya secara lebih profesional dan menarik. Program ini menjadi contoh konkret implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan manfaat tidak hanya bagi mahasiswa, tetapi juga bagi masyarakat dan dunia industri

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Matthew Daniel Peleer, P.Eng, IPM selaku Presiden Direktur PT. Vector Utama Indonesia atas kesempatan dan dukungan penuh yang diberikan dalam pelaksanaan program magang dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Patra Irmansyah selaku Supervisor yang telah membimbing dan memberikan arahan selama proses magang berlangsung. Tak lupa, penghargaan setinggi-tingginya diberikan kepada seluruh anggota Departemen Finance dan Accounting PT. Vector Utama Indonesia atas kerja sama, bimbingan, serta keterbukaan dalam diskusi dan pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD). Terakhir, penulis menyampaikan rasa hormat dan apresiasi kepada seluruh pelaku UMKM khususnya di bidang catering yang telah bersedia mengikuti kegiatan penyuluhan dan pendampingan, serta menunjukkan semangat tinggi dalam mengembangkan kapasitas usaha mereka. Semoga kegiatan ini membawa manfaat nyata bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

Indoensia, V. (n.d.). A full-service supplier of corrosion mitigation products which compliments our construction and fabrication services. Retrieved from LinkedIn:

- https://id.linkedin.com/company/pt-vector-utama-indonesia?trk=public_profile_experience-item_profile-section-card_image-click
- KEMENDIKBUDRISTEK. (2021, September). *PANDUAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM) PADA KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI VOKASI PROGRAM SARJANA TERAPAN*. Retrieved from Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2024/06/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-MBKM-2024.pdf>
- KEMENKEU. (2024, 11 4). *UMKM HEBAT, PEREKONOMIAN NASIONAL MENINGKAT*. Retrieved from Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan RI: <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/curup/id/data-publikasi/artikel/2885-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html#:~:text=UMKM%20merupakan%20salah%20satu%20pilar,seilai%208.573%2C89%20triliun%20rupiah.>
- Mauk, S. S., Aziz, S., & Huda, N. (2022). *PENDAMPINGAN PRAKTEK MAGANG PADA DINAS KOPERASI DAN UMKM KABUPATEN TTU OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAN EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS TIMOR*. *Jurnal umum pengabdian masyarakat*.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). *MODEL PARTICIPATION ACTION RESEARCH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*.
- van Eeuwijk, P., & Angehrn, Z. (2017). *How to ... Conduct a Focus Group Discussion (FGD). Methodological Manual*. Zurich Open Repository and Archive.
- William Boateng, P. (2012). *Evaluating the Efficacy of Focus Group Discussion (FGD) in Qualitative Social*. *International Journal of Business and Social Science*.
- Zia, H. (2020). *PENGATURAN PENGEMBANGAN UMKM DI INDONESIA*. *RIO Law Jurnal*.